

# PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN FIQIH SANTRI WUSTHO' ULYA DI PPTQ AL-ASY'ARIYYAH

Anggit Amelina <sup>\*1</sup>

Rifqi Muntaqo <sup>2</sup>

Mukromin <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo

\*e-mail : [anggitamelina03@gmail.com](mailto:anggitamelina03@gmail.com), [rifqimuntaqo@unsiq.ac.id](mailto:rifqimuntaqo@unsiq.ac.id), [mukromin@unsiq.ac.id](mailto:mukromin@unsiq.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Ajar Pembelajaran Fiqih materi Shalat berbasis kitab Fathul Qarib yang dilengkapi Lembar Kerja Santri (LKS) guna meningkatkan pemahaman santri Wustho' Ulya di PPTQ Al-Asy'ariyyah Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Subjek penelitian adalah 42 santri kelas 1A Ulya Madrasah Diniyah PPTQ Al-Asy'ariyyah. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 72,5% (kategori Valid), validasi ahli media 91,25% (Sangat Valid), penilaian praktisi 80,33% (Sangat Layak), dan respons santri rata-rata 92,85% (Sangat Praktis). Efektivitas modul ditunjukkan melalui uji N-Gain sebesar 0,62 yang berada pada kategori "sedang". Penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan modul ajar fiqih yang terstruktur, kontekstual, dan berbasis kitab klasik secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap materi shalat.

**Kata Kunci:** Sumber Belajar, Modul Ajar, Pembelajaran Fiqih, Pesantren, ADDIE

## Abstract

This study aims to develop a Fiqh Learning Teaching Module on the topic of Prayer (Shalat) based on the Fathul Qarib textbook, supplemented by Student Worksheets (LKS), to improve the understanding of Wustho' Ulya students at PPTQ Al-Asy'ariyyah, Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo. The research uses Research and Development (R&D) methodology with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The subjects were 42 students from Class 1A Ulya of Madrasah Diniyah PPTQ Al-Asy'ariyyah. Data analysis employed qualitative and quantitative descriptive methods. Material expert validation yielded 72.5% (Valid category), media expert validation 91.25% (Very Valid), practitioner assessment 80.33% (Very Feasible), and average student response 92.85% (Very Practical). Module effectiveness was demonstrated through N-Gain analysis of 0.62, categorized as "moderate". This study proves that developing a structured, contextual, and classical-text-based fiqh teaching module can significantly improve students' understanding of shalat material.

**Keywords:** Learning Resources, Teaching Module, Fiqh Learning, Islamic Boarding School, ADDIE

## PENDAHULUAN

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu pilar utama pendidikan di pondok pesantren yang bertujuan mencetak santri untuk memahami agama secara mendalam (tafaqquh fi ddin) (Humas Kemenag, 2013), khususnya pada jenjang Wustho' dan Ulya. Fiqih sebagai ilmu yang mengatur aspek praktis kehidupan beragama menuntut pemahaman yang mendalam bukan sekadar hafalan teks melainkan kemampuan menganalisis dalil, memahami perbedaan pendapat ulama (ikhtilaf), dan mengaplikasikan hukum dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih di pesantren masih menghadapi berbagai kendala. Metode pembelajaran yang dominan masih bersifat *teacher-centered* dengan pendekatan bandongan dan sorogan, sehingga santri lebih banyak mendengarkan dan menghafal tanpa kesempatan untuk berdiskusi atau menganalisis secara kritis (A.R Syaiyuti, 2024). Keterbatasan penguasaan bahasa Arab (nahwu, sharaf, balaghah) juga menjadi hambatan signifikan bagi santri dalam memahami teks-teks fiqih dari kitab klasik (A.R Syaiyuti, 2024).

Di PPTQ Al-Asy'ariyyah Kalibeper, Wonosobo, observasi awal peneliti menemukan sejumlah tantangan spesifik: (1) keterbatasan sumber belajar yang terstruktur, (2) dominasi metode ceramah dan hafalan, (3) minimnya penggunaan media pembelajaran kontekstual, (4) kurangnya kesempatan diskusi kritis, dan (5) belum optimalnya integrasi pembelajaran fiqih dengan pengalaman praktis santri. Kondisi ini diperparah oleh latar belakang santri yang beragam, yang mengakibatkan variasi tingkat pemahaman terhadap materi fiqih.

Penelitian terdahulu menegaskan bahwa sumber belajar yang memadai dan variatif merupakan faktor kunci keberhasilan pembelajaran (Wina Sanjaya, 2013). Pengembangan bahan ajar cetak terstruktur seperti modul komunikatif berbasis kitab klasik terbukti mendukung pembelajaran mandiri dan mengintegrasikan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif santri. Sejalan dengan itu, penelitian Raudlatul Jannah dkk. (2022) menunjukkan bahwa modul fiqih yang dikembangkan dengan baik terbukti layak, valid, dan efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar. Penelitian Aji Ismail dkk. (2021) juga membuktikan bahwa bahan ajar fiqih berbasis kontekstual dengan model ADDIE memiliki tingkat validitas tinggi dan meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan kondisi dan proses pengembangan sumber belajar fiqih di PPTQ Al-Asy'ariyyah, (2) menguji kelayakan modul ajar fiqih yang dikembangkan, dan (3) mengidentifikasi solusi pengembangan sumber belajar yang berkelanjutan bagi santri Wustho' Ulya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang dikembangkan oleh Branch pada tahun 2009. Model ini dipilih karena sifatnya yang sistematis, fleksibel, dan berorientasi pada kualitas produk, sehingga sangat sesuai untuk pengembangan bahan ajar berbasis kebutuhan peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Diniyah Wustho' Ulya PPTQ Al-Asy'ariyyah, Jl. KH. Asy'ari No. 09, Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah, selama kurang lebih 1 bulan lebih 2 minggu pada bulan awal bulan Mei-Juni 2026. Subjek penelitian adalah 42 santri kelas 1A Ulya yang mengikuti pembelajaran fiqih materi shalat.

### 2.1. Prosedur Pengembangan

Tahap Analisis mencakup studi literatur dan studi lapangan yang terdiri dari survei data awal, observasi, wawancara, Focus Group Discussion (FGD), dan pengisian angket oleh 42 santri. Hasil analisis kebutuhan menjadi dasar untuk menentukan kompetensi, materi pokok, strategi penyajian, dan spesifikasi teknis modul.

Tahap perancangan meliputi penyusunan kerangka isi modul, tujuan pembelajaran terukur, strategi penyajian materi (teks, ilustrasi, latihan soal, dan rangkuman), serta rancangan tampilan dan tata letak. Tahap pengembangan mencakup produksi modul ajar, diikuti validasi oleh ahli praktisi, tim ahli materi, dan tim ahli media, serta revisi draf berdasarkan masukan validator.

Tahap implementasi terdiri dari tiga tahap uji coba yaitu uji coba terbatas yang diujikan pada 3 santri, uji coba kelompok kecil diujikan pada 10 santri, dan uji coba diperluas untuk keseluruhan santri kelas 1A Ulya yaitu sebanyak 42 santri. Dan tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas modul secara menyeluruh berdasarkan seluruh data yang diperoleh.

### 2.2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Instrumen pengumpulan data meliputi lembar angket validasi ahli menggunakan (skala Likert 1-4), lembar angket respons santri, lembar observasi, pedoman wawancara semi-terstruktur, dan soal *pre-test* serta *post-test*. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus persentase kelayakan  $P = (\sum x / \sum xi) \times 100\%$  dan uji *N-Gain* untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Kriteria kelayakan ditetapkan berdasarkan tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Presentase Kriteria Kevalidan**

Presentase	Kriteria Kevalidan	Kriteria Kelayakan
81 %-100%	Sangat Valid	Sangat layak
61 %-80%	Valid	Layak
41 %-60%	Cukup Valid	Cukup Layak
21 %-40%	Kurang Valid	Kurang Layak
0 %-20%	Tidak Valid	Tidak Layak

Modul dinyatakan efektif apabila rata-rata N-Gain  $\geq 0,30$  (kategori sedang atau tinggi).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Studi Pendahuluan**

Studi lapangan mengidentifikasi bahwa pembelajaran fiqih di Madrasah Diniyah Wustho' Ulya PPTQ Al-Asy'ariyyah masih didominasi oleh metode bandongan dengan kitab Fathul Qarib sebagai satu-satunya sumber belajar. Santri mengalami kesulitan memahami teks arab tanpa penjelasan langsung dari ustadz/ustadzah, terutama pada materi shalat yang banyak memuat istilah teknis ibadah.

Kemudian hasil FGD menegaskan perlunya modul yang menyajikan materi shalat secara sistematis mulai dari pengertian, syarat wajib, syarat sah, rukun, sunnah, hingga hal-hal yang membatalkan shalat dengan bahasa yang sederhana, integrasi istilah Arab-Indonesia, ilustrasi gambar gerakan shalat, latihan soal, dan rangkuman tiap bab. Hasil analisis angket kebutuhan santri pada tabel 3.2 menguatkan temuan bahwa 97,2% santri menyatakan sangat membutuhkan modul ajar terstruktur, 60,1% menyatakan kitab Fathul Qarib sulit dipahami secara mandiri, dan 76,3% menginginkan modul dengan gambar, latihan soal, dan rangkuman.

**Tabel 3.1**  
**Hasil angket kebutuhan santri**

No	No Item Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	62
2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	68
3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	62
4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	60
5	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	64
6	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	67
7	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	64
8	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	67
9	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	60
10	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	62
11	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	62
12	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	67
13	4	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	61
14	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	62
15	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	60
16	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	63
17	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	65
18	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	60
19	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	62
20	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	69
21	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	62
22	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	64

23	4	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	62
24	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	67
25	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	69
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	62
27	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	64
28	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	65
29	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	68
30	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	63
31	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	61
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	69
33	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	66
34	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	63
35	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	62
36	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	67
37	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	63
38	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	69
39	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	62
40	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	67
41	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	63
42	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	70
Jumlah																				26 95	

Data hasil angket santri pada tabel 3.1 dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase dan rata-rata skor tiap indikator. Berikut hasil analisis angket dapat dilihat pada table 3.2.

**Table 3.2.**  
**Analisis kuantitatif**

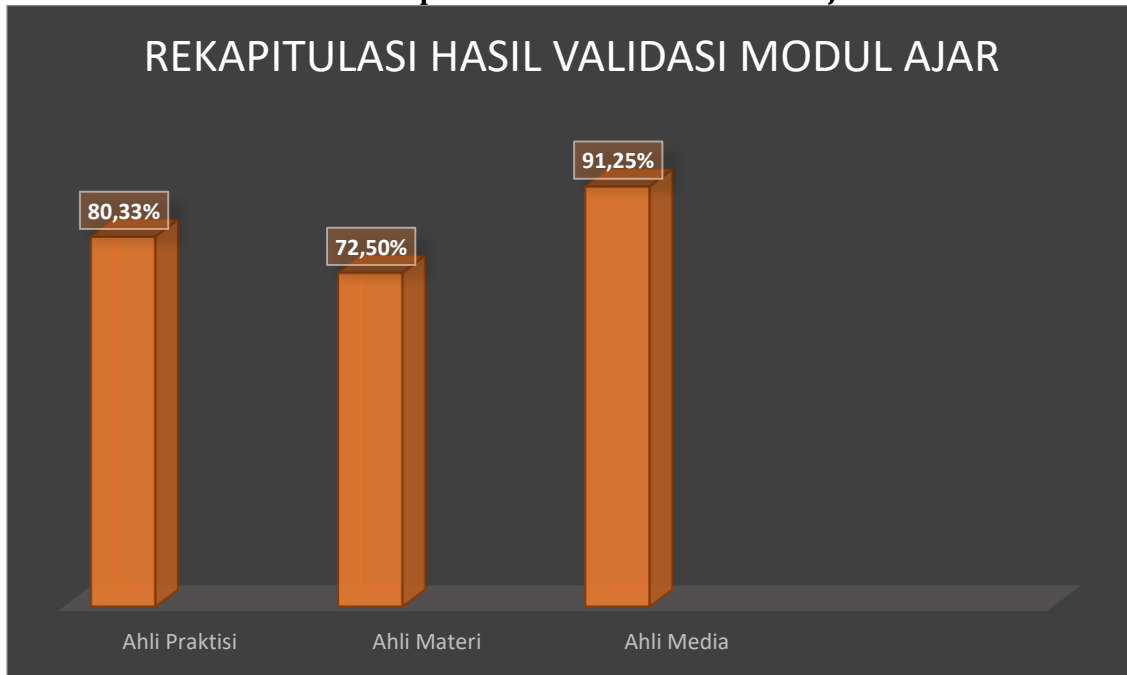
No	Aspek penilaian	Jumlah butir soal	Skor diperoleh	Skor maksimal	Presentase	Rata-rata
1	Kitab rujukan susah/mudah dipahami	6	809	1.344	60,1 %	3,2
2	Format Dan Isi Modul Yang diinginkan	6	827	1.084	76,3 %	3,3
3	Kebutuhan Modul ajar fiqih terstruktur	8	1054	1.084	97,2 %	3,1

**Hasil Pengembangan dan Validasi Produk**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti menyusun modul ajar pembelajaran fiqih materi shalat yang memuat: (1) ringkasan materi berbahasa Indonesia yang merujuk pada kitab Fathul Qarib, Fathul Mu'in, dan Qurratul 'Uyun; (2) ilustrasi gambar gerakan shalat (takbiratul ihram, ruku', sujud, duduk tawaruk dan iftirasy); (3) contoh soal kontekstual; (4) latihan soal pilihan ganda dan isian; (5) rangkuman tiap bab; serta (6) Lembar Kerja Santri (LKS) sebagai instrumen evaluasi.

Validasi oleh ahli praktisi yaitu Ustadzah Riza Maysarah menghasilkan persentase 80,33% (Sangat Layak). Validator memberikan catatan agar beberapa kalimat yang terlalu panjang disederhanakan dan contoh gerakan shalat diperjelas. Validasi ahli materi yaitu Bapak Nasokah, M.Pd. menghasilkan persentase 72,5% (Layak/Valid) dengan saran agar pengambilan materi bersumber dari rujukan asli tanpa mencampur mazhab berbeda dan materi dikembangkan sesuai konteks sosial kemasyarakatan. Validasi ahli media yaitu bapak Dr. Firdaus, M.Pd. menghasilkan persentase 91,25% (Sangat Valid) dengan catatan perbaikan pada kurikulum yang masih menggunakan KI-KD (perlu disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran terbaru) dan sintak pembelajaran yang perlu dikontekstualisasikan.

**Gambar 3.1**  
**Rekapitulasi Hasil Validasi Modul Ajar**



**Hasil Uji Coba Model**

Uji coba terbatas terhadap 3 santri (mewakili kemampuan tinggi, sedang, rendah) menghasilkan persentase respons rata-rata 91,64% (Sangat Layak). Santri menyatakan modul mudah dibaca, bahasa mudah dipahami, dan penyajian materi lebih menarik dibandingkan kitab kuning. Perbaikan minor dilakukan pada typo halaman pertama dan konsistensi penggunaan istilah “santri” vs “peserta didik”. Uji coba kelompok kecil terhadap 10 santri dan uji coba diperluas terhadap keseluruhan santri yaitu 42 santri menunjukkan respons rata-rata konsisten di atas 90%.

Efektivitas modul diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test dengan analisis *N-Gain*. Hasil uji *N-Gain* sebesar 0,62 berada pada kategori “sedang” ( $0,30 \leq g \leq 0,70$ ), menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri yang bermakna setelah penggunaan modul ajar. Rata-rata respons santri pada uji coba diperluas mencapai 92,85%, yang termasuk kategori Sangat Praktis.

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Coba dan Efektivitas Modul**

Respon santri uji coba terbatas	Respon santri uji coba diperluas	Hasil N-Gain
91,64%	92,85%	0,62

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa modul ajar pembelajaran fiqih yang dikembangkan menggunakan model ADDIE memenuhi tiga kriteria kualitas produk penelitian

R&D, yaitu validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Raudlatul Jannah dkk. (2022) yang menyimpulkan bahwa modul fiqih berbasis Dick & Carey terbukti layak, valid, dan efektif meningkatkan kemandirian belajar santri Madrasah Ibtidaiyah.

Nilai N-Gain sebesar 0,62 (kategori sedang) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menggabungkan materi terstruktur, ilustrasi visual, dan latihan soal kontekstual efektif dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi shalat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Aji Ismail dkk. (2021) yang menunjukkan bahan ajar fiqih berbasis CTL yang meningkatkan pemahaman peserta didik MTs secara signifikan.

Tingginya persentase validasi ahli media (91,25%) menunjukkan bahwa tampilan modul yang dirancang dengan tata letak rapi, kombinasi warna Islami, dan gambar gerakan shalat yang jelas berhasil memenuhi standar media pembelajaran yang baik. Sementara persentase validasi ahli materi yang lebih rendah (72,5%) mengingatkan pentingnya konsistensi dalam penggunaan rujukan mazhab Syafi'i yang menjadi acuan utama pesantren.

Keunikan penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada konteks subjek penelitian yaitu santri tahfidz Qur'an pada jenjang Wustho' Ulya yang secara bersamaan menjalani program hafalan Al-Qur'an intensif dan pembelajaran Madrasah Diniyah. Modul yang dikembangkan berhasil menjembatani tradisi pembelajaran pesantren salaf dengan kebutuhan bahan ajar modern yang lebih terstruktur dan kontekstual, tanpa meninggalkan nilai-nilai keilmuan kitab kuning.

## KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan tiga simpulan utama. Pertama, proses pengembangan modul ajar fiqih materi shalat di PPTQ Al-Asy'ariyyah dilaksanakan melalui model ADDIE yang sistematis, dimulai dari analisis kebutuhan berbasis studi lapangan, FGD, dan angket, dilanjutkan dengan desain, pengembangan, validasi, revisi, dan uji coba bertahap.

Kedua, modul ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan yang valid dan sangat praktis. Validasi ahli materi menghasilkan 72,5% (Valid), validasi ahli media 91,25% (Sangat Valid), penilaian ahli praktisi 80,33% (Sangat Layak), dan rata-rata respons santri 92,85% (Sangat Praktis).

Ketiga, modul ajar terbukti efektif meningkatkan pemahaman santri terhadap materi shalat, dibuktikan dengan *N-Gain* sebesar 0,62 (kategori sedang). Untuk keberlanjutannya, disarankan agar modul ini diperluas cakupannya ke bab-bab fiqih lainnya, diintegrasikan dalam kurikulum formal Madrasah Diniyah, dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan kurikulum pesantren.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.R. Syaiyuti, "Implementasi metode *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Fiqih: Studi Kasus Penggunaan Kitab *Bidayatul Mujtahid*" (Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia., vol. 1, no. 3, pp. 93-97, doi: 10.31004/wbhw1b07.
- Abdullah Rofi'i, S.Ag., dkk. (2011) *Kitab Ushul Fiqh*. Ponorogo: Jawa Timur.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Aini Saadah dan M. Edi Sulaksono, (2022). *Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah*. Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren.
- Al-Baijuri. *Darul Kutub Al-Ilmiah*. t.th.
- Andi Prastowo, (2018). *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Edisi ke-1. Depok: Prenada Media Group.
- Ani Cahyadi, (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*. Edisi ke-1. Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Arsyad, Azhar, (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar, (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asrori, Hilmi, (2025). "Pendampingan Metode Syawir untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih melalui Kitab Minhajul Qawim di Pondok Pesantren Al-Aanwar Ngrukem Yogyakarta."

- Asian Journal of Multidisciplinary Research*, vol. 1, no. 4, pp. 89–95. doi: 10.59613/8wnyyx30.
- Athoillah, M. (2016). "The methods of teaching and learning fiqh in Islamic boarding school, Islamic school and public school." *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 127–142. doi: 10.15575/JPI.V2I1.697.
- Az-Zarnuji. *Alala Tanal al-Ilma*. Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan, t.th.
- Departemen Agama RI, (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an per Ayat, QS. An-Nisa (4): 78*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4?from=78&to=78>.
- Didi Supriadie dan Deni Darmawan, (2012) *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- DMPA, (2025). *Multazam*. Wonosobo.
- Habiburrohman, H., M. Y. M. El-Yunusi, dan M. Sulaiman, (2025). "Implementasi Pembelajaran Kitab Fathul Qarib dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih di MTs Al-Falahiyah Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban." *YASIN*, vol. 5, no. 1, pp. 78–99. doi: 10.58578/yasin.v5i1.4630.
- Humas Kemenag. (2023). *Meneguhkan Keunggulan Tafaqquh Fiddin Madrasah*. Kementrian Agama RI. Diakses dari kemenag.go.id pada 10 Mei 2026. <https://dki.kemenag.go.id/artikel/meneguhkan-keunggulan-tafaqquh-fiqqin-madrasah>.
- Iskandar, (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- K.H. Athoillah, Kepala MADIN Wustho' Ulya PPTQ Al-Asy'ariyyah. Wawancara. Kalibeber, 29 April 2026.
- Khoirunnisak, Dini. (2025) "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Pembelajaran Abad 21 di MTs untuk Meningkatkan Keterampilan 4C Pada Mata Pelajaran Fisika." Skripsi Sarjana, FITK Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo.
- Laila Maida Karima, dkk. (2024) "Sistem Pendidikan di Al-Asy'ariyyah 1 (Pusat)." Makalah: UNSIQ Wonosobo.
- Muhammad Farid Wajdi, (2025). *Apa dan Bagaimana itu Kitab Turats?*.
- Muhammad Yusuf Musa, (2021). *al-Madkhal*, dalam Saipudin Shidiq. *Studi Awal Perbandingan Madzhab dalam Fiqih*. Cet. I. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. (2019). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Puspita, Laila. (2019). "Pengembangan Modul Berbasis Keterampilan Proses Sains sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Biologi." *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1): 79–88.
- Ramadhan. "Memahami Thematic Analysis: Panduan Praktis untuk Mahasiswa." Artikel BINUS University.
- Ramayulis. (2015) *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Richard R. Hake. (2014). "Analyzing Change/Gain Scores," dikutip dalam Yanti Herlanti. *Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Jakarta: Jurusan Pendidikan IPA FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Rohman, Fathur. (2022) "Pembelajaran Fiqih Berbasis Masalah Melalui Kegiatan Musyawarah di Pondok Pesantren Al-Anwar Sarang Rembang." Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara.
- Saputra, Jaya. (2025). "Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Fiqih Ath'imah di Salafiyah Wustho Ulya Kelas IX ICBB Yogyakarta T.P 2024/2025." Yogyakarta.
- Sitepu, B.P. (2012). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana dan A. Rivai. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Syaikh Muhammad bin Qasim al-Ghozi. (2020). *Fathul Qarib al-Mujib*. Cet. Kedua. Magelang: Darul Kutub al-Wasathiyah.
- Syaiyuti, A.R. (2024). "Implementasi Metode Problem Based Learning dalam Pembelajaran Fiqih: Studi Kasus Penggunaan Kitab Bidayatul Mujtahid." *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, vol. 1, no. 3, pp. 93–97. doi: 10.31004/wbhw1b07.
- Tafsir kemenag, <https://tafsirweb.com/1271-surat-ali-imran-ayat-139.html>.
- Ulfa, R. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan." *Al-Fathonah*, 1(1): 342–351.
- Yuridatul, Umi. (2021). "Pembelajaran Fiqih Melalui Kitab Fathul Qarib di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2019/2020."
- Zaitun Y. A. Kherid. (2009) *Sumber Belajar dari Berbagai Macam Sumber*. Edisi ke-1.